

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Proses Pembelajaran Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMPN 35 Medan

Syarifah Widya Ulfa, Rizky Putri Yunisa Khairani, Syafira, Feby Annisa

Yasmin, Septiana Rizky, Anis Syafa Wani, Tiara Putri.

syarifahwidyaulfa@uinsu.ac.id, rahmansyafiraa@gmail.com, febyyasmin7@gmail.com,
m,septianarizky730@gmail.com, tiaraputri2409@gmail.com, anissyafaw@gmail.com,
putririzki352@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract

In the world of education, the teacher's role is not only limited to providing materials, but also includes the ability to design effective learning, implement teaching strategies that suit student needs, and disseminate learning outcomes. Teacher pedagogical competence is very important in achieving meaningful and effective learning goals. This research aims to analyze the pedagogical competence of English teachers at SMPN 35 Medan, with a focus on learning planning, learning implementation, learning evaluation, and use of learning media. The research method used is descriptive qualitative through interviews and direct observation. It is hoped that the research results will provide a comprehensive picture of the pedagogical competence of English teachers at SMPN 35 Medan and identify areas that require improvement to improve the quality of learning.

Keywords: pedagogical competence, interview, observation.

Abstrak

Dalam dunia pendidikan, peran guru tidak hanya terbatas pada penyediaan bahan ajar, tetapi juga mencakup kemampuan merancang pembelajaran yang efektif, menerapkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan mensosialisasikan hasil belajar. Kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru bahasa Inggris di SMPN 35 Medan, dengan fokus pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kompetensi pedagogik guru bahasa Inggris di SMPN 35 Medan dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, guru bahasa Inggris, SMP, wawancara, observasi.



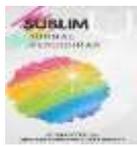
Pendahuluan

Pada era abad 21, peran guru tidak hanya sebatas menyediakan bahan ajar, tetapi juga mencakup kemampuan merancang pembelajaran yang efektif, menerapkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan mensosialisasikan hasil belajar. Semua aspek tersebut mencerminkan kompetensi pedagogik seorang guru pada abad 21.

Kompetensi pedagogik guru mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang bermakna dan efektif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Guru pendidikan bahasa Inggris harus memiliki kompetensi pedagogik yang kuat untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa. Merujuk pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, guru bahasa Inggris perlu menguasai kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Guru juga harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, sehingga dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan (Mulyasa, 2007). Selain itu, guru bahasa Inggris juga perlu memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran (Permendikbud No. 16 Tahun 2007). Kompetensi ini penting agar guru dapat memperoleh informasi yang akurat tentang kemajuan belajar siswa dan menggunakannya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Kunandar, 2011).

Dalam dunia pendidikan, peran guru tidak hanya sebatas menyediakan bahan ajar, tetapi juga mencakup kemampuan merancang pembelajaran yang efektif, menerapkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan



mensosialisasikan hasil belajar. Semua aspek tersebut mencerminkan kompetensi pedagogik seorang guru. Kompetensi pedagogik guru mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang bermakna dan efektif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Penelitian ini menemukan gap dalam pemahaman dan penerapan kompetensi pedagogik guru bahasa Inggris di SMP, khususnya dalam merancang pembelajaran yang adaptif, memanfaatkan teknologi informasi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Meskipun guru harus memahami karakteristik peserta didik, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan dan evaluasi pembelajaran masih kurang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru bahasa Inggris di SMPN 35 Medan, mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, dan memberikan rekomendasi pengembangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tantangan abad 21, sehingga mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Berbagai studi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogi guru bahasa Inggris di tingkat SMP masih perlu ditingkatkan. Beberapa penelitian sebelumnya mengidentifikasi berbagai permasalahan, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran yang kurang sesuai, serta evaluasi hasil belajar yang belum optimal (Sukirman, 2012; Nurmalia, 2018). Dunia pendidikan menghadapi beberapa tantangan yang kompleks di era modern ini. Perubahan pesat dalam teknologi, perubahan sosial dan dinamika ekonomi global memerlukan adaptasi pendekatan pendidikan yang cepat dan berkelanjutan. Guru harus mampu menjawab tantangan ini dengan memperbarui dan meningkatkan keterampilan pedagogiknya agar tetap relevan dan efektif dalam membimbing siswa. Mutu Pendidikan harus ditingkatkan untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini keterampilan pedagogik guru mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman mendalam terhadap mata pelajaran hingga keterampilan komunikasi



dan keterampilan manajemen kelas. Guru yang mempunyai kemampuan pedagogi yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi dan memfasilitasi perkembangan siswa secara holistik. Mereka juga mampu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan merancang strategi pembelajaran yang tepat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan pedagogik guru memiliki peran penting dalam mencapai hasil akademik yang memuaskan dan perkembangan sosial- emosional yang sehat pada siswa. Guru yang dapat mengajarkan pedagogi yang efektif dapat menggerakkan semangat belajar siswa, menginspirasi mereka untuk mencapai potensi maksimalnya, dan membantu mereka mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan pedagogi guru mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan. Menurut Rahman (2014) kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran, yang didalamnya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi ini harus dimiliki oleh setiap guru untuk mencapai sukses dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (Hakim 2015; Lauerma & Konig, 2016; Nallitawati, 2019). Selain itu, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki (Lestari dan Purwanti, 2018).

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SMPN 35 Medan, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru melalui pengamatan langsung dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Inggris kelas VIII SMPN 35 Medan, untuk mendapatkan informasi mengenai pandangan mereka tentang proses pembelajaran dan bagaimana mereka mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam kegiatan mengajar. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi



jawaban responden secara lebih mendalam dan fleksibel sesuai dengan topik yang dibahas.

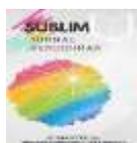
Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Observasi atau pengamatan menurut Sujdana (2011:22) biasanya digunakan dalam mengukur suatu proses kegiatan, tingkah laku individu atau kelompok maupun objek-objek tertentu. Dalam tindakannya proses kegiatan yang diamati dapat berdasarkan kegiatan yang sebenarnya maupun secara buatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa observasi dapat digunakan untuk menilai atau mengukur proses pembelajaran di sekolah misalnya kegiatan yang dilakukan guru saat mengajar maupun respon siswa saat di dalam kelas tersebut. Melalui pengamatan inilah akan diketahui seberapa jauh proses pembelajaran tersebut berjalan dan seberapa besar tingkat ketercapaiannya.

Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan kompetensi pedagogik mereka di dalam kelas. Peneliti menggunakan lembar observasi yang disesuaikan dengan indikator-indikator kompetensi pedagogik yang ingin diteliti, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Dalam observasi ini, peneliti mencatat berbagai aspek yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru, termasuk cara mereka mengelola kelas, metode pengajaran yang digunakan, interaksi dengan siswa, serta strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Data yang dikumpulkan melalui observasi ini kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kompetensi pedagogik guru di SMPN 35 Medan. Dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam dan akurat mengenai kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris di SMPN 35 Medan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Hasil dan Penelitian

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SMPN 35 Medan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan observasi. Wawancara dan observasi pada penelitian ini dilakukan pada guru Bahasa



Inggris kelas VIII pada proses pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kompetensi pedagogik di SMPN 35 Medan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk observasi yang disesuaikan dengan indikator dalam penelitian.

1. Analisis Data Hasil Observasi dan Wawancara

Berikut ini adalah data hasil observasi guru di SMPN 35 Medan bersama Ibu Nia Agustriani Rambe S.Pd. Beliau merupakan guru honorer di SMPN 35 Medan yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris, beliau mengajar di kelas VIII. Beliau merupakan lulusan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berikut ini merupakan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap Ibu Nia atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Miss Nia.

LAMPIRAN

Pertanyaan wawancara yang diajukan

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana miss mengidentifikasi potensi individu yang ada pada siswa didalam mata pelajaran yang miss ampu?
2.	Teori belajar dan prinsip pembelajaran apa yang miss terapkan dalam proses belajar dan mengajar, dan Bagaimana miss menangani peserta didik jika ada yang mengalami kesulitan dalam belajar?
3.	Bagaimana cara miss memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman siswa juga agar siswa tertarik dengan pembelajaran bahasa inggris tersebut?
4.	Kira kira media dan sumber belajar apa yang miss gunakan dalam pembelajarn dan bagaimana miss memastikan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mendukung tujuan pembelajaran?
5.	Bagaimana miss menggunakan media pembelajaran berbasis digital dalam belajar mengajar di kelas dan apa kesulitannya?
6.	Menurut miss apakah untuk mencari bakat dari siswa sangat sulit, dan apakah ekstrakurikuler di sekolah ini sangat membantu untuk penggalian bakat siswa?
7.	Bagaimana cara miss membangun komunikasi yang terbuka dan efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik?
8.	Bagimana cara miss melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kemajuan dan hasil belajar peserta didik?



9.	Bagaimana miss menerapkan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan hasil evaluasi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar?
10.	Bagaimana miss merefleksikan praktik pembelajaran siswa dengan mengidentifikasi apa yang telah berhasil dicapai dan apa yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran siswa?

Validitas persepsi siswa terhadap pedagogik guru bahasa inggris

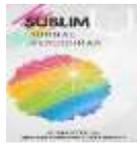
	Iya	Tidak
1. Apakah Adik merasa kesulitan saat memahami pembelajaran bahasa inggris melalui metode yang di ajarkan Miss ?		
2. Apakah adik merasa tertarik dengan media yang di sajikan oleh Miss pada saat proses belajar mengajar?		
3. Apakah adik merasa kesulitan karena ada perubahan kurikulum pembelajaran?		
4. Apakah adik merasa tertarik dengan pembelajaran bahasa inggris yang di ajarkan Miss ?		



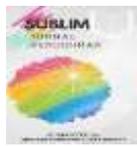
Tabel 4.1. Hasil Observasi Guru Bahasa Inggris

5. Apakah belajar dengan cara yang di lakukan Miss bisa menambah keinginan adik untuk lebih memperdalam bahasa Inggris?		
6. Menurut adik apakah Miss salah satu guru yang dapat berkomunikasi dengan siswa sangat dekat ?		
8. Apakah miss ketika di kelas sering marah atau malah bersikap ramah dan stabil pada saat belajar mengajar?		
9. apakah menurut adik Miss bisa menguasai kelas saat proses belajar mengajar ?		
10. Apakah miss sangat bagus berkomunikasi dengan adik ?		

No	Kompetensi	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Menguasai karakteristik peserta didik	a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosioemosional, moral-spiritual, dan latar belakang sosial budaya					



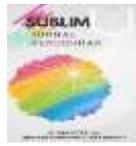
		c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.					
		d. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.					
2	Memahami teori-teori pembelajaran dan prinsip dasar yang mendidik.	a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.					
		b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.					
3	Mengembangkan Kurikulum yang	a. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.		✓			



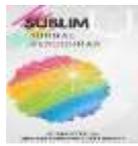
	sesuai dengan materi yang diajarkan	b. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	✓				
		c. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.			✓		
4	Mengatur proses belajar yang memberikan pembelajaran yang bermakna dan efektif	a. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.		✓			
		b. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	✓				



5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	a. Dapat menggunakan media informasi dan teknologi multimedia dalam pembelajaran	✓				
		b. Dapat mengelola media dan membuat sarana pembelajaran melalui teknologi multimedia	✓				
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mrngaktualisasikan potensi yang dimiliki.	a. Menyediakan ekstrakurikuler untuk mendorong sesuatu kemampuan siswa untuk berprestasi.			✓		
		b. Mencari bakat siswa dan menggali passion agar siswa dapat berprestasi akademik maupun non akademik.			✓		
7	Membangun komunikasi yang terbuka dan efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, secara lisan, tulisan, atau bentuk lain.		✓			
		b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun		✓			



		dengan peserta didik.					
8	Melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kemajuan dan hasil belajar peserta didik	a. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	✓				
		b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.			✓		
		c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.		✓			
9	Memfaatkan Hasil Penilaian Dan Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran.	a. Menganalisis hasil penilaian secara cermat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pemahaman materi.		✓			



		b. Menerapkan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan hasil evaluasi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.	✓				
		c. Memberikan umpan balik yang jelas, konstruktif, dan personal kepada siswa berdasarkan hasil penilaian.	✓				
10	Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran.	a. Merefleksikan praktik pembelajaran mereka dengan mengidentifikasi apa yang telah berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran mereka.		✓			
		b. Menerapkan perubahan berdasarkan refleksi mereka, baik dalam hal penyusunan rencana pembelajaran baru, modifikasi materi pembelajaran, atau			✓		



		penggunaan teknik pengajaran yang berbeda.						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Catatan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

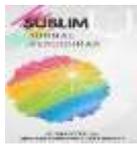
C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Dalam analisis data hasil observasi, peneliti menggunakan skala penilaian yang terdiri dari kategori Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), dan Sangat Kurang (SK) untuk menilai kompetensi pedagogik guru. Data hasil observasi tersebut kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana guru tersebut memenuhi indikator-indikator kompetensi pedagogik yang telah ditetapkan. Dengan demikian, analisis data hasil observasi guru Bahasa Inggris di SMPN 35 Medan memberikan gambaran mengenai tingkat kompetensi pedagogik guru tersebut dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII. Analisis ini penting untuk memberikan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru Bahasa Inggris di SMPN 35 Medan, dapat disimpulkan bahwa guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami karakteristik peserta didik, namun terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman terhadap teori-teori pembelajaran dan prinsip dasar yang mendidik. Selain itu, perlu perhatian lebih dalam dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan materi yang diajarkan guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Penggunaan media pembelajaran yang relevan dan proses pembelajaran yang memberikan pengalaman yang bermakna juga perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan



pelatihan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman teori-teori pembelajaran, mendorong pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam proses pembelajaran.

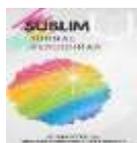
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Mulyasa (2007) dalam jurnal "Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru", kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru di SMPN 35 Medan, dapat disimpulkan bahwa guru Bahasa Inggris yang menjadi subjek observasi menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami karakteristik peserta didik. Guru tersebut mampu memahami aspek fisik, intelektual, sosial, dan emosional peserta didik yang menjadi kunci penting dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian oleh Hakim (2015) dalam artikel "Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning" menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembelajaran.

Namun, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti penguasaan teori-teori pembelajaran dan prinsip dasar yang mendidik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran yang disampaikan dapat efektif dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terjadi ketika individu secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan tidak sekadar ditransfer, tetapi dikonstruksi oleh peserta didik (Piaget, 1976).

Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan perlunya guru untuk lebih aktif dalam mengidentifikasi potensi peserta didik, mengatasi kesulitan belajar, dan memberikan umpan balik yang jelas, konstruktif, dan pribadi berdasarkan hasil penilaian. Wiliam, D. (1998) Umpan balik formatif yang efektif dapat meningkatkan pembelajaran siswa secara signifikan. Umpan balik harus spesifik, tepat waktu, dan memberikan informasi tentang cara meningkatkan kinerja.

Guru juga perlu melakukan tindakan reflektif untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti memikirkan praktik pembelajaran yang telah dilakukan dan menerapkan perubahan berdasarkan refleksi tersebut. Hal ini akan membantu guru



untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Menurut Jennifer A. Moon (1999) Refleksi adalah proses mental yang penting dalam pembelajaran dan pengembangan profesional. Ini memungkinkan praktisi untuk belajar dari pengalaman dan mengintegrasikan pembelajaran ke dalam praktik.

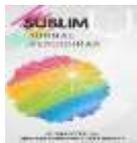
Keamanan dalam lingkungan pembelajaran adalah prioritas utama. Guru harus memastikan bahwa ruang kelas dan peralatan pembelajaran memenuhi standar keselamatan untuk melindungi kesejahteraan fisik dan emosional siswa (Gairín, J., Castro, D, 2011). Dalam konteks pengaturan proses pembelajaran, guru perlu memperhatikan standar keamanan yang diperlukan, menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu, serta mengelola media dan membuat sarana pembelajaran melalui teknologi multimedia.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran juga perlu ditingkatkan untuk mendukung kepentingan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Integrasi teknologi multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa, memfasilitasi gaya belajar yang berbeda, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Mayer, 2009).

Selain itu, guru juga perlu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui penyediaan ekstrakurikuler dan minat siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris di SMPN 35 Medan dan memberikan arahan yang jelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Kesimpulan

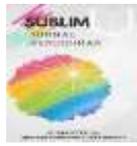
Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris di SMPN 35 Medan menunjukkan kualitas yang cukup baik dalam pemahaman terhadap karakteristik fisik, intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Guru-guru ini mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun demikian, terdapat kelemahan dalam penguasaan teori-teori pembelajaran dan prinsip-prinsip dasar pendidikan yang mempengaruhi efektivitas dan makna pembelajaran. Perlunya peningkatan aktivitas dalam mengidentifikasi potensi siswa, mengatasi kesulitan belajar, serta memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif juga menjadi fokus perbaikan. Guru perlu lebih sering melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran



mereka dan menerapkan perubahan berdasarkan refleksi ini untuk meningkatkan secara berkelanjutan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun kompetensi pedagogik guru Bahasa Inggris di SMPN 35 Medan menunjukkan pencapaian yang baik dalam beberapa aspek, terdapat ruang untuk peningkatan signifikan dalam aspek-aspek tertentu guna mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal.

Daftar Pustaka

- Barokatun, N. Testiana, D. W. (2018). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas XII IPA 5 SMAN 15 Semarang*.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, Y. A. & Purwanti, M. (2018). *Hubungan kompetensi pedagogic, professional, sosial, dan kepribadian pada guru sekolah nonformal X*. *Jurnal Kependidikan* 2(1), p. 197- 208.
- Nellitawati, N. (2019). *Teacher's pedagogical competencies on the vocational high school of padang city*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 7(2), 58-61.
- Rahman, M. H. (2014). *Professional competence, pedagogical competence and the performance of junior high school of science teachers*. *Journal of Education and Practice* 5(9).
- Sudjana, n. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Agus, M, 2012, *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar (Studi Terhadap Siswa SMP Islam Sudirman Desa Dadapayam Kec. Suruh Kab. Semarang Tahun 2011/2012)*
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). *Assessment and classroom learning*. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7-74.
- Piaget, J. (1976). *Piaget's theory*. In B. Inhelder, H. H. Chipman, & C. Zwingmann (Eds.), *Piaget and his school* (pp. 11-23). New York: Springer.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E- ISSN : 2985-5357
Volume 03, Issue 01 April 2024
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

- Hakim, A. (2015). Contribution of competence teacher (pedagogical, personality, professional competence and social) on the performance of learning. *The International Journal of Engineering and Science*, 4(2), 1-12.
- “Reflection: a necessary but not sufficient condition for professional development” oleh Jennifer A. Moon (1999).
- Gairín, J., & Castro, D. (2011). Safety and prevention in educational centres of Catalonia: From the legal regulations to educational practice. *Educational Policy Analysis Archives*, 19(32), 1-29.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.